

**KINERJA PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN ASLI DESA
(studi di desa Ino Jaya Kecamatan Wasile Selatan
Kabupaten Halmahera Timur)**

*Walter Gang Palangi¹
Michael Mantiri²
Frangky Rengkung³*

Abstrak

Kinerja atau performance merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian suatu pelaksanaan program/kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan suatu strategi organisasi Sebenarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja pemerintah desa Ino Jaya kecamatan wasile selatan kabupaten Halmahera timur dalam meningkatkan pendapatan asli desa. Serta mengidentifikasi hambatan-hambatan yang ada. Teknik analisa data yang dipakai adalah teknik deskriptif kualitatif sesuai dengan data dan fakta dilapangan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan asli desa Ino Jaya Kecamatan Wasile Selatan Kabupaten Halmahera Timur hanya berasal dari administrasi dalam desa atau yang disebut dengan surat menyurat itu yang menjadi pendapatan dalam desa. Dalam setiap tahun pendapatan atau penerimaan dalam desa Ino Jaya setiap tahun pendapatannya tidak tetap dapat dilihat dari penerimaan setiap tahun, untuk meningkatkan pendapatan asli desa Ino Jaya pemerintah desa membangun bak penampungan air bersih yang akan dijadikan sebagai sumber pendapatan asli desa.

Kata Kunci : Kinerja, Pendapatan Asli Desa, Pemerintah Desa.

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan FISPOL-Unsrat

² Ketua Penguji/Dosen Pembimbing Skripsi

³ Sekretaris Penguji/Dosen Pembimbing Skripsi

Pendahuluan

Dalam UU No 6 tahun 2014 (Tentang Desa), Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dana atau tradisi yang diakui dan dihormati dalam system pemerintahan negara kesatuan republik Indonesia. Desa Ino Jaya adalah Desa yang terletak di Kecamatan Wasile Selatan Kabupaten Halmahera Timur. Desa Ino Jaya berdiri pada tahun 2012. Desa Ino Jaya adalah Desa pemekaran dari Desa Binagara. Secara geografis letak, desa Ino Jaya, sebelah utara berbatasan dengan Desa Ekor Ino, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Binagara, sebelah barat berbatasan dengan Desa Tabanalou. Sumber keuangan Desa Ino Jaya bersumber pada pada ADD (Alokasi Dana Desa) dan penerimaan pajak. Itu yang menjadi sumber keuangan Desa Ino Jaya.

Dalam melakukan pembangunan Desa dibutuhkan anggaran yang sangat besar? sedangkan kalau kita melihat bahwa Pendapatan Asli Desa Ino Jaya itu belum maksimal, padahal dari pendapatan yang ada, kalau kita melihat banyak potensi yang tersimpan untuk bisa dijadikan pendapatan Asli Desa. Dari data awal yang ada, kinerja Pemerintah Desa Ino Jaya belum maksimal dalam memanfaatkan potensi-potensi yang ada dalam desa. Karena masih ada hambatan-hambatan dalam kinerja pemerintah desa sehingga pemerintah desa Ino Jaya masih dalam mengupayakan Pendapatan Asli Desa. Potensi-potensi yang ada didalam desa untuk dijadikan Pendapatan Asli Desa adalah Ekowisata, Lahan pertanian, Perikanan dan lain-lain.

Hal itu ada kalau pemerintah Desa tidak bisa memanfaatkan potensi-

potensi desa, maka berpengaruh pada pembangunan Desa. Untuk itu, Maka pemerintah Desa harus lebih memperhatikan potensi-potensi yang ada tersimpan dalam Desa, supaya dengan meningkatkan perekonomian Desa. Dari data awal yang dimiliki penulis, dalam RKPDes (Rancangan Kerja Pembangunan Desa) Tahunan Desa Ino Jaya Tahun 2016, ada beberapa agenda kegiatan program Desa Ino Jaya, diantara Pengadaan jalan setapak,leaning, pembuatan sarana MCK, pembuatan polindes, pengadaan sertu jalan, pengadaan jalan lorong-lorong, pembuatan gorong-gorong, dan lain-lain. Ada juga program pertanian, perikanan dan kelautan. RKPDes ini memerlukan biaya yang sangat besar, sedangkan pendapatan Asli Desa Ino Jaya sangat kecil.

Pendapatan Desa mempunyai peran yang penting dalam penyelenggaraan pemerintahan Desa serta pembangunan di era Reformasi ini desa dituntut bukan hanya sekedar menunggu sumber pendapatan Desa yang lebih di tetapkan oleh pemerintah tetapi desa diharapkan bisa berinovatif untuk memenuhi kebutuhan desa sendiri, sehingga dapat mendukung pemerintah daerah dalam membangun pondasi daerahnya.

Kuangan desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban Desa. Hak dan Kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menimbulkan pendapatan, belanja, pembiayaan, dan pengelolaan keuangan desa.

Pendapatan desa sebagaimana di maksud dalam pasal 71 ayat 2 bersumber dari:

- a. Pendapatan asli desa terdiri dari hasil usaha, hasil aset, swadaya dan partisipasi, gotong royong, dan lain-lain pendapatan asli desa.

- b. Alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
- c. Bagian dari hasil pajak daerah dan retribusi daerah Kabupaten/Kota;
- d. Alokasi dana desa yang merupakan bagian dari dana perimbangan yang di terima Kabupaten/Kota;
- e. Bantuan keuangan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota;
- f. Hibah dan sumbangan yang tidak mengikat dari pihak ketiga; dan
- g. Lain-lain pendapatan desa yang sah.

Tinjauan Pustaka

Arti kata kinerja berasal dari kata-kata job performance dan disebut juga actual performance atau prestasi kerja yang telah dicapai oleh seseorang karyawan. Moeherianto (2012:69) Menurut oxford dictionary, kinerja merupakan suatu tindakan proses atau cara bertindak melekuakan fungsi organisasi. Moeheriono dalam (Rosyida 2010:110) dalam bukunya menyimpulkan pengertian kinerja karyawan atau defisi kinerja sebagai hasil kinerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi baik secara kualitatif maupun secara kuantitatif, sesuai dengan kewenangan , tugas dan tanggungjawab masing-masing dalam upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral ataupun etika.

Kinerja atau performance merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian suatu pelaksanaan program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan suatu strategi organisasi. Sebenarnya, kinerja merupakan suatu konstruk, dimana banyak para ahli, yang masing-masing memiliki sudut pandang yang berbeda dalam mendefinisikan kinerja, seperti yang dikemukakan oleh Ronnis Ronnis

mengemukakan bahwa kinerja sebagai fungsi interaksi antara kemampuan dan ability (A) motivasi atau motivation (m) dan kesempatan atau opportunity (o) yaitu kinerja: $f(A \times M \times O)$ Artinya kinerja merupakan fungsi dari kemampuan, Motivasi dan kesempatan.

Yuwalliatin (dalam Menkenegara 2010:67) mengatakan bahwa kinerja diukur dengan instrumen yang dikembangkan dalam studi yang tergabung dalam ukuran kinerja secara umum kemudian diterjemahkan kedalam penilaian perilaku secara mendasar, yang dibagi menjadi beberapa bagian, meliputi Kuantitas kerja Kualitas kerja Pengetahuan tentang pekerjaan Perencanaan kegiatan Aspek-aspek diatas sejalan dengan. Prabu Mengunegara (2010: 67) bahwa kinerja karyawan adalah hasil kinerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya.

Edi sutrisno (2010: 170-172) dalam bukunya mengutip beberapa pengertian dari beberapa para ahli, antara lain lawler dan porter (1969) mendefinisikan kinerja sebagai kesuksesan seseorang dalam melaksanakan tugas. Prawirosentono (1999) mengemukakan kinerja adalah hasil yang dicapai oleh seseorang, sekelompok orang dalam organisasi. Sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika.

Minner (1990) kinerja adalah bagian seseorang diharapkan dapat berfungsi dan berperilaku sesuai dengan tugas yang telah diberikan kepadanya. Irianto (2001) mendefinisikan kinerja karyawan adalah prestasi yang diperoleh seseorang dalam melakukan tugas. McCormick & Tiffin (1980) kinerja

adalah kuantitas dan waktu yang digunakan dalam menjalankan tugas. Waktu kerja adalah jumlah absen keterlambatan dan lamanya masa kerja. Berbagai pendapat menggambarkan bahwa kinerja pegawai dan kinerja organisasi memiliki keterkaitan yang sangat erat, tercapainya tujuan organisasi tidak bisa dilepaskan dari sumber daya yang dimiliki organisasi yang digerakan atau dijalankan pegawai yang berperan aktif sebagai pelaku dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa kinerja pegawai adalah penilaian hasil kerja seseorang dalam suatu organisasi sesuai dengan tugas dan tanggung jawab dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Secara etimologi, pemerintahan dapat diartikan sebagai berikut dibawah ini. Perintah berarti melakukan pekerjaan menyuruh. Yang didalamnya terdapat dua pihak, yaitu yang memerintah dan yang diperintah, yang memerintah memiliki wewenang dan yang diperintah memiliki kepatuhan akan keharusan. Setelah ditambah awalan "pe" menjadi pemerintah yang berarti badan melakukan kekuasaan memerintah. Serta ditambah lagi akhiran "an" menjadi pemerintahan berarti perbuatan, cara, hal atau urusan dari badan yang memerintah tersebut. Dalam arti yang luas, pemerintahan adalah perbuatan memerintah yang dilakukan oleh badan-badan legislative, eksekutif, dan yudikatif dibawah kekuasaan negara untuk mencapai tujuan penyelenggaraan negara. Dalam arti yang sempit, pemerintahan adalah perbuatan memerintah yang dilakukan oleh badan eksekutif beserta jajarannya dalam rangka mencapai tujuan penyelenggaraan negara. Sistem pemerintahan diartikan sebagai suatu tantangan utuh yang terdiri atas berbagai komponen pemerintahan bekerja saling bergantung dan

mempengaruhi dalam mencapai tujuan dan fungsi pemerintahan.

Dalam menjalankan kekuasaan disuatu negara, menurut Montesquieu diklasifikasikan menjadi tiga (3) yaitu kekuasaan eksekutif yang berarti kekuasaan yang menjalankan undang-undang atau yang menjalankan pemerintahan; kekuasaan legislative yang berarti kekuasaan yang membentuk undang-undang; dan kekuasaan yudikatif yang berarti kekuasaan yang mengadili terhadap atas pelanggaran undang-undang. Dalam menyelenggarakan pemerintahan ada komponen-komponen tersebut secara garis besar meliputi lembaga eksekutif, legislative, dan yudikatif jadi, system pemerintahan menggambarkan adanya lembaga-lembaga negara, hubungan antar lembaga negara, dan bekerjanya lembaga negara dalam mencapai tujuan pemerintahan negara yang bersangkutan.

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, dimana jenis penelitian digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah. Seperti defenisi dari Creswell (1998) dalam buku Satori dan Komariah (2009:24) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah sebagai gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi penelitian di Desa Ino Jaya kecamatan Wasile selatan kabupaten Halmahera Timur. Adapun yang menjadi focus penelitian yaitu tentang Kinerja Pemerintah Desa Ino Jaya kecamatan Wasile selatan kabupaten Halmahera Timur dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa

Setiap penelitian ilmiah tertentu memerlukan informan penelitian. Oleh

karena itu dalam penelitian ini penulis tentukan ada lima (5) informan untuk pengumpulan data

1. Kepala Desa
2. Sekretaris
3. Bendahara
4. Kepala dusun I
5. Kepala dusun II
6. Toko Masyarakat (dua orang)

Hasil Penelitian

Kinerja pada dasarnya dapat dilihat dari dua segi yaitu kinerja pegawai (perindividu) dan kinerja organisasi. Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan tugas dalam suatu organisasi, dalam upaya mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi tersebut (Bastian, 2009:329) pegawai adalah orang yang meleakukan pekerjaan dengan mendapatkan imbalan jasa berupa gaji dan tunjangan dari pemerintah. Unsur manusia sebagai pegawai maka tujuan badan (wada yang telah ditentukan) kemungkinan besar akan tercapai sebagaimana yang diharapkan pegawai inilah yang melakukan segala pekerjaan atau kegiatan-kegiatan penyelenggaraan pemerintah berdasarkan penjelasan diatas, maka pengertian kinerja pegawai adalah hasil kerja perseorangan dalam suatu organisasi. Definisi kinerja diatas menjelaskan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan tugas dilakukan oleh seluruh pegawai yang ada disuatu organisasi atau instansi pemerintah.

Meningkatkan kinerja dalam sebuah organisasi atau instansi pemerintah merupakan tujuan atau target yang dicapai oleh organisasi atau instansi pemerintah dalam memaksimalkan suatu kegiatan. Kinerja organisasi adalah totalitas hasil kerja yang dicapai suatu organisasi. Kinerja pegawai dan kinerja organisasi memiliki keterkaitan yang sangat erat, tercapainya tujuan organisasi kinerja pegawai tidak dapat

dilepaskan dari sumberdaya yang dimiliki oleh organisasi, sumber daya yang digerakan atau dijalankan pegawai yang berperan aktif sebagai pelek dalam upaya mencapai tujuan organisasi tersebut. Kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan tersebut. Kinerja adalah tentang apa yang dikerjakan dan bagaimana cara mengerakannya. Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi ekonomi. (Wibowo 2009:7) berdasarkan pengertian diatas bahwa hasil yang dicapai oleh seorang aparatur menurut ukuran profesionalisme dalam pekerjaannya diaplikasikan dalam perilaku kecerdasan dan kemampuannya sesuai dengan peran kegiatan dan tugas yang telah ditentukan.

Pengertian lain menurut Maluyu S.P. Hasibuan bahwa "kinerja (prestasi kerja) adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugasnya yang dibebankan kepadanya didasarkan atas kecakapannya, pengalamannya dan kesungguhan serta waktu" (Hasibuan 2010:34)

Pengertian kinerja menurut Hasibuan diatas bahwa untuk mencapai sebuah kinerja, seorang aparatur harus memiliki kecakapan, pengalaman, kesungguhan dan waktu agar dapat berjalan seperti yang diharapkan pendapat lain tentang kinerja seperti yang dikemukakan oleh Widodo (2009:78) mengatakan bahwa kinerja adalah melakukan sesuatu kegiatan dan menyempurnakan sesuai dengan tanggung jawab dengan hasil seperti yang diharapkan. Dari definisi diatas maka dalam melakukan dan menyempurnakan suatu kegiatan harus didasari dengan rasa tanggung jawab agar tercapai hasil seperti yang diharapkan kinerja dalam sebuah organisasi salah satu unsur yang tidak dipisahkan dalam menjalankan tugas

organisasi, baik itu dalam lembaga pemerintahan maupun swasta. Kinerja berasal dari bahasa *job performance* atau *actual performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya dicapai seseorang atau suatu institusi).

Kinerja dalam lingkup pemerintah Desa Ino Jaya Kecamatan Wasile Selatan Kab. Halmahera Timur adalah hasil kerja yang dicapai oleh seseorang aparatur dalam melakukan suatu pekerjaan dapat dievaluasi tingkat kerjanya. Kinerja pemerintah Desa dalam Meningkatkan pendapatan Asli Desa. Berhasil tidaknya tujuan dan cita-cita dalam organisasi pemerintahan tergantung bagaimana proses kinerja itu dilaksanankan. Kinerja tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sebagaimana yang dikemukakan oleh Keith Davis dalam buku Anwar Prabu Mangkunegara.

Kinerja pemerintah desa saat ini tidak sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Moorhead dan Chung Meginson diantaranya kualitas pekerjaan, kuantitas pekerjaan, pengetahuan pekerjaan, kerjasama tim, inofasi, dan inisiatif. Karena kalau kita melihat dari hasil penelitian bahwa pemerintah desa kurangnya kerja sama tim, kurang berinofasi dan inisiatif dalam mengambil langkah untuk melihat masalah-masalah yang adaterutama masalah pendapatan asli desa itu sendiri jadi pemerintah hari lebih peka dalam melihat situasi dan kondisi dalam desa.

a. Melakukan diskusi

Pada awal bulan maret tahun 2018 kepala desa bersama dengan perangkat desa dan sebagian dari masyarakat untuk melakukan diskusi dengan topik pembahasan tentang bagaimana mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada didesa Ino Jaya. Permasalahan itu diantaranya dianggap penting tentang masalah desa masyarakat desa

Ino Jaya yang suli mendapat air bersih, jalan tani, gorong-gorong, sekolah TK dan SD setelah dipertimbangkan dan dimusyawarakan maka didapat permasalahan yang dianggap paling penting dan harus menjadi diprioritas utama yaitu permasalahan masyarakat desa mendapatkan air bersih dan jalan tani. Dan pemerintah desa mencari solusi yang tepat untuk memecahkan masalah tersebut, sehingga dengan kesepakatan bersama didapatkan solusi yaitu membuat bak air bersih dan jalan tani.

b. Proses pembuatan Bak Penampungan Air Bersih Milik Desa

Awal bulan maret 2018 pemerintah desa bersama masyarakat membuat bak penampungan air yang berdiri diatas tanah luas 5x5 m dengan tinggi bak penampungan air 4 meter bak penampungan air dari sumber mata air yang terletak 1500 meter dari pemukiman warga.

c. Proses Pembuatan Jalan Tani

Pemerintah desa menyewa satu (1) unit ekskavator dan memakai dua (2) kontraktor dalam melakukan kegiatan. Dalam tiga hari bergantian. Mengapah pemerintah desa dan masyarakat lebih mengutamakan air bersih dan jalan tani. Melihat situasi dan kondisi inilah yang paling penting.

d. Perencanaan Pembuatan ekowisata

Dalam perencanaan pada awal bulan agustus tahun 2018 pemerintah desa membuat ekowisata untuk menambahkan pendapatan asli desa Ino Jaya karena saat ini dalam proses pembuatan jalan tani, jadi pemerintah desa memanfaatkan peluang yang ada saat ini untuk memakai ekskavator untuk membuat lokasi tempat yang sudah direncanakan namun pelaksanaannya lebih lanjut nanti dibulan agustus.

e. Maksud Dan Pengoprasiaannya

Bak penampungan air ini milik desa dimaksudkan untuk meringankan masyarakat desa Ino Jaya dalam

memperoleh air bersih sekaligus akan menjadi sumber pendapatan asli desa Ino Jaya dan air ini akan disalurkan kepada setiap rumah yang ada di 3 dusun pada desa Ino Jaya untuk setiap masyarakat desa yang menggunakan air milik desa ini rencananya akan dibebankan biaya sebesar Rp. 15.000./bulanya. Rencananya bak penampungan air bersih ini akan dioperasikan pada bulan oktober 2018 setelah proses pemasangan pipa setelah selesai.

Kesimpulan

1. Pendapatan asli desa Ino Jaya Kec. Wasile Selatan Kab. Halmahera Timur hanya berasal dari administrasi dalam desa atau yang disebut dengan surat menyurat itu yang menjadi pendapatan dalam desa.
2. Dalam setiap tahun pendapatan atau penerimaan dalam desa Ino Jaya setiap tahun pendapatannya tidak tetap dapat dilihat dari penerimaan setiap tahun.
3. Untuk meningkatkan pendapatan asli desa Ino Jaya pemerintah desa membangun bak penampungan air bersih yang akan dijadikan sebagai sumber pendapatan asli desa.
4. Dalam perencanaan untuk mendapatkan pendapatan asli desa Ino Jaya masih banyak yang harus dimanfaatkan tetapi sekarang ini lebih diprioritaskan yang lebih mudah dan cepat untuk mendapatkan peningkatan pendapatan asli desa.
5. Kinerja pemerintah desa Ino Jaya dalam meningkatkan pendapatan asli desa, dapat disimpulkan belum sepenuhnya terlaksana dengan baik.

Saran

1. Potensi didesa Ino Jaya harus lebih dimanfaatkan dengan semaksimal mungkin untuk dapat menambah atau meningkatkan sumber pendapatan asli desa.

2. Pemerintah desa lebih banyak melakukan diskusi-diskusi atau rapat bersama masyarakat untuk membahas masalah-masalah dalam desa terutama masalah pendapatan asli desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan, Komariah (2008). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: ALFABET
- Hdjon M, Philipus. (2008) Pengantar Hukum Administrasi Indonesia. Yojakarta. GAJAH MADA UNIVERSITY PRESS
- Labola, Muhamat (2011) Memahami Ilmu Pemerintahan. Jakarta RAJA GRAFINDO PERSEDA
- Mangkunegara (2010). Perilaku Dan Budaya Organisasi. Bandung: REFLIKA ADITAMA
- Maschab, mashuri (2013).Politik Pemerintahan Desa Di Indonesia. Yogyakarta: POLGOV
- Satori D. Komariah (2009). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: ALFABET
- Sudjarmiko Budiman dan Zakaria Yando (2015) Desa Kuat Indonesia Hebat. Yogyakarta :PUSTAKA YISTISIA
- Surianingrat, Bayu. (1985). Pemerintah Administrasi Desa Dan Kelurahan Jakarta. AKASARA BARU
- Surianingrat, Bayu (1987). Filsafat dan Ilmu Pemerintahan REFIKA ADITAMA
- Syaffie Kencana Inu (2014). Ilmu Pemerintahan. Jakarta: PT BUMI AKSARA
- Widjaya, HAW (2010). Pemerintah Desa Dalam Administrasi Menurut Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1979. Bandung. AKSARA BARU
- Widjaja, HAW. (2014). Otonomi Desa. Jakarta: RAJA GRAFINDO PERSADA

EKSEKUTIF

Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan

Volume 1 No. 1 Tahun 2018

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi

ISSN : 2337 - 5736